

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Pendidikan Seni Rupa/ PGSD

Kode Mata Kuliah/SKS : GD 106/ 2 SKS



Oleh:

Ardiyanto, M.Sn.

NIP. 196907062008121002

Moh. Helmi Ismail, S.Sn, M.Pd

NIP.198012212006042005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DSAR

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KAMPUS CIBIRU

2015

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Matak Kuliah : Pendidikan Seni Rupa

Kompetensi : Mahasiswa menguasai pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural terkait topik perkuliahan

Pertemuan : 1-16

No	Pokok bahasan	Indikator ketercapaian kompetensi	Kegiatan perkuliahan	Penilaian	Sumber dan media
1	Pengantar Pendidikan Seni Rupa & Gambaran kecenderungan karya seni rupa	Mengklasifikasikan kecenderungan seni rupa berkaitan dengan popularitas social Menjelaskan dinamika keterkaitan seni rupa dengan kebudayaan berdasarkan fenomena khusus	_ Persiapan (20 menit) _ Apersepsi/ orientasi perkuliahan 1. Pelaksanaan (60 “) ▪ Pengantar perkuliahan Pendidikan Seni Rupa ▪ Kajian budaya dan seni rupa ▪ Tanya-Jawab _ Penutup (20 “) _ Penyimpulan materi _ Pemberian tugas	Evaluasi Proses Partisipasi dalam kegiatan perkuliahan Kehadiran mahasiswa	_ Hasan, Asikin (2001) Dua Seni Rupa, Serpihan Tulisan Sanento Yuliman, Kalam, Jakarta _ Sachari, Agus (2007), Budaya Visual Indonesia, Erlangga, Jakarta _ Sudjoko (2001) Pengantar Seni Rupa, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi DepDikNas, Jakarta _ Piliang, Yasraf A. (2005), Bahasa Rupa dan Budaya Visual ,makalah semnar (tidak diterbitkan)
2	Fungsi, peran dan Manfaat Seni Rupa	Mengelompokan fungsi, peran, dan manfaat seni rupa Menjelaskan fungsi SR dalam kaitannya dengan pengantar Pendidikan Seni rupa	_ Persiapan (10 “) _ Apersepsi _ Pelaksanaan (70 ”) ▪ Pengantar fungsi seni rupa ▪ Kajian perkembangan peran dan manfaat seni rupa	Tugas: Pengenalan fungsi, manfaat, peran SR dalam gambar Evaluasi Proses Partisipasi dalam kegiatan perkuliahan	_ Muelder Eaton, Marcia (2010) Persoalan-Persoalan Dasar estetika, Salemba Humanika, Jakarta _ Djelantik, A.A.M. (1999) Estetika Sebuah Pengantar, MSPI,

			<p>dalam kaitanya dengan fungsi SR</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya-Jawab <p>_ Penutup (20 “)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyimpulan materi <p>_ Pemberian tugas</p>	Kehadiran mahasiswa	Bandung _ Langer, Suzanne K. (2006), Problematika Seni, Sunan Ambu Press, Bandung
3	Pengenalan Estetika Dan Unsur Visual	Menjelaskan landasan Estetika & relevansi fungsi, peran SR dan kelompok utama pembangun nilai	<p>_ membahas dasar estetika dan relevansinya dengan aspek dasar seni</p>	<p>Laporan Rancangan pemecahan masalah</p> <p>Laporan proyek beserta deskripsinya</p>	<p>_ Muelder Eaton, Marcia (2010) Persoalan-Persoalan Dasar estetika, Salemba Humanika, Jakarta</p> <p>_ Djelantik, A.A.M. (1999) Estetika Sebuah Pengantar, MSPI, Bandung</p> <p>_ Langer, Suzanne K. (2006), Problematika Seni, Sunan Ambu Press, Bandung</p>
4	keatifitas berkarya seni rupa dan kendalanya	Menjelaskan keterkaitan seni rupa dan kreatifitas dan menjelaskan ragam kendala berkarya seni rupa	<p>_ Persiapan (10 “)</p> <p>_ Apersepsi</p> <p>_ Pelaksanaan (70 “)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengantar perkuliahan kreatifitas dan keberbakatan ▪ Kajian keterkaitannya ▪ Tanya-Jawab <p>_ Penutup (20 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyimpulan materi <p>_ Pemberian tugas</p>	Mengidentifikasi sejumlah ciri siswa yang memiliki kompetensi kreatif dan berbakat terhadap suatu bidang tertentu	<p>_ Tabrani, Prof. Dr. Primadi (2005), 16.9.1935, makalah seminar (tidak diterbitkan)</p> <p>_ Primadi (2000), Proses Kreasi, Apresiasi Belajar, Penerbit ITB</p> <p>_ Ismurdyahwati, Ika (2002), Seni Hias Damar Kurung dan Lukisan Kaca Jawa Timur, Studio G Production, Surabaya</p> <p>_ Roam, Dan (2008)</p>

					The Magic of Picture, Ufuk, Jakarta
5	Emosi, intuisi dalam proses kreatif berkarya SR	Mengetahui dan memahami kaitan antara emosi, intuisi, empati, imajinasi dan lingkungan sekitar sebagai sumber penting dalam proses kreasi kekarya anak. Menjelaskan pengaruh dinamika emosi dan intuisi terhadap performa pribadi dalam berkarya seni rupa. Menjelaskan ragam pengaruh proses kreasi	<ul style="list-style-type: none"> _ Persiapan (10’) Apersepsi _ Pelaksanaan (70 ‘) ▪ Pengantar proses kreatif, empati dan imajinasi ▪ Kajian keterkaitannya ▪ Tanya-Jawab _ Penutup (20 ‘) ▪ Penyimpulan materi _ Pemberian tugas 	Mengobservasi, mendokumentasikan (serta mewawancarai) sejumlah siswa secara random dan variatif dalam proses kreasinya	<ul style="list-style-type: none"> _ Tabrani, Prof. Dr. Primadi (2005), 16.9.1935, makalah seminar (tidak diterbitkan) _ Primadi (2000), Proses Kreasi, Apresiasi Belajar, Penerbit ITB _ Tedjoworo, H. (2001) Imaji dan Imajinasi, Suatu telaah filsafat Postmodern, Kanisius, Yogyakarta _ Sartre, Jean-Paul (2000) Psikologi Imajinasi, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta
6.	Eksplorasi kreatif dan Pengenalan media berkarya SR 2 dimensi	Menyimpulkan kaitan antara kreatifitas, sifat fisik media, teknik dan lingkungan sekitar sebagai sumber penting dalam proses berkarya anak.	<ul style="list-style-type: none"> _ Persiapan (10’) Apersepsi _ Pelaksanaan (70 ‘) ▪ Penjelasan sifat media/ bahan, kaitannya dengan teknik dan gagasan siswa ▪ Kajian keterkaitan-diantara semuanya ▪ Tanya-Jawab _ Penutup (20 ‘) ▪ Penyimpulan materi _ Pemberian tugas 	Mengobservasi media dan mengaitkannya dengan gagasan awal, antisipasi dan solusi kreatif atas segala permasalahan yang berkait dengan teknik dan media	<ul style="list-style-type: none"> _ Ardiyanto (2014) BBM Pendidikan Seni Rupa 2, UPI Kampus Cibiru _ Rose, Colin dkk, (2007) Super Accelerated Learning, Jabal, Bandung _ Susanto, Mike (2003), In Between, perupa dalam rotrasi media, Galeri Andi, Jakarta _ Anusapati (2005),

					<p>Sculputer Expanded, Cp Artspace, Jakarta</p> <p>_ Darma Prawira, Suharsimi, Warna Sebagai Salah Satu Unsur dalam Seni dan Desain, Proyek Pengadaan Buku LPTK Depdikbud</p> <p>_ Tocharman, Maman (ed), Pendidikan Seni Rupa, UPI Press, 2006</p> <p>_ Chijiwa, Hideaki, Colour Harmony, a Guiid to Creative Color Combinations, Rockport Publisher, 1987</p>
7	<p>Pengenalan material dan bentuk mainan Tradisional Sunda</p>	<p>Mengenal potensi budaya dalam karya seni rupa tradisional Sunda : Mainan</p> <p>Mengelompokan pengaruh latar budaya terhadap upaya pemanfaatan bahan & nilai simbolis</p> <p>Menjelaskan keterkaitan pengaruh latar budaya terhadap jenis kesenian</p>	<p>Persiapan (10 “)</p> <p>Apersepsi</p> <p>_ Pelaksanaan (70 “)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Latar budaya, jenis, bentuk dan material mainan tradisona;l sunda <p>_ Penutup (20 “)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyimpulan materi <p>_ Pemberian tugas</p>	<p>_ Pemberian tugas menggambar bentuk mainan dan klasifikasi terhadap mainan tradisional Nusantra</p>	<p>Alif, Zaini (2013), Pendidikan Karakter Dalam Mainan dan Permainan Tradisional Jawa Barat, PemProv. JABAR, Bandung</p> <p>_ tim (2013) Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Budayadan Kearifan Lokal Jawa Barat, Pemprov. JABAR, Bandung</p> <p>_ Sumardjo, Jacob (2006) Estetika</p>

					Paradoks, Sunan Ambu Press, Bandung _ Silawati, Endah & ardiaynat0 (2013) Revitalisasi Tradisional Sunadauntuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa nak Usia Dini, PGPAUD UPI Kampus Cibiru (laporan riset)
8.	UTS				
9.	Periodisasi perkembangan Artistik anak	<p>Mengelompokan tingkat perkembangan artistic anak SD</p> <p>Menjelaskan kecenderungan pemanfaatan bahasa rupa oleh anak SD</p> <p>Menjelaskan ragam factor yang mempengaruhi perkembangan artistic anak.</p>	<p>_ Persiapan (10 “) _ Apersepsi</p> <p>_ Pelaksanaan (70 “) ▪ Pengantar kuliah bahasa rupa & perkembangan seni rupa anak ▪ Kajian keterkaitannya ▪ Tanya-Jawab</p> <p>_ Penutup (20 “) ▪ Penyimpulan materi</p> <p>_ Pemberian tugas</p>	Mengobeservasi, mendokumentasikan dan menganalisa sejumlah karya siswa secara random berdasarkan pembagian kls rendah dan tinggi dalam taksonomi visual dan pembabakan usia	<p>_ Tabrani, Prof. Dr. Primadi (2009), Bahasa Rupa, Kelir, Bandung Tabrani, Primadi (2014) Proese Kreasi-Gambar naka-Proses Belajar, Penerbit Erlangga</p> <p>_ Wilson, Marjorie dan Wilson, Brent (1982) Teaching Children to Draw, a guide for teachers & Parents, a Spectrum Book, New Jersey</p> <p>_ Kellogg, Rhoda dan O’ Dell, Scott (1967) The Psychology of Children’s Art, CRM-Random HousePublication, USA</p> <p>_ Read, Katherine & Gardner, Pat & Mahler,</p>

					Barbara Child (1980), Areas of Learning in the program : The Arts dalam Early Childhood Programs, Holt, Rinehart and Winston inc, USA
10.	Dasar apresiasi seni rupa anak	<p>Pemahaman mengenai konsep dan proses apresiasi seni rupa</p> <p>Mengenal prinsip dan teknis pelaksanaan apresiasi dalam lingkup pendidikan sekolah dasar</p> <p>Menerapkan ragam prinsip dan teknis pelaksanaan dalam laporan analisa</p>	<p>Persiapan (10 “)</p> <p>Apersepsi</p> <p>_ Pelaksanaan (70 “)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengantar kuliah dasar apresiasi seni rupa & Pengenalan metoda Ganzheit ▪ Apresiasi dan evaluasi dlm seni rupa & sejumlah aspek yang dinilai pada seni rupa anak ▪ Tanya-Jawab <p>_ Penutup (20 “)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyimpulan materi <p>Pemberian tugas</p>	Menganalisa sejumlah karya seni rupa anak dalam aspek formal dengan menggunakan metoda Ganzheit serta mengidentifikasi sejumlah ciri khususnya	<p>Iskandar, Popo (2000), Alam Pikiran Seniman, Aksara Indonesia, Yogyakarta</p> <p>_ Sudarmaji (1979), Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa, Dinas Museum dan Sejarah PEMDA DKI Jakarta</p> <p>_ Tabrani, Prof. Dr. Primadi (2009), Bahasa Rupa, Kelir, Bandung</p>
11	Fungsi, manfaat, dan metode kritik seni	<p>Menjelaskan fungsi dan manfaat kritik pada lingkup pendidikan seni rupa berdasarkan ruang lingkup perkembangan artistik anak</p> <p>Mengenal prinsip dan teknis pelaksanaan kritik seni rupa dalam lingkup pendidikan sekolah dasar</p> <p>Menerapkan ragam prinsip dan teknis pelaksanaan dalam laporan analisa</p>	<p>_ Persiapan (10 “)</p> <p>Apersepsi</p> <p>Pelaksanaan (70 “)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengantar kuliah kritik seni rupa & manfaat dan fungsi kritik seni ▪ Metode menanggapi karya seni: induktif, deduktif, empati, dan interaktif 	Menganalisa sejumlah karya seni rupa anak dalam aspek formal dengan menggunakan metoda Ganzheit serta mengidentifikasi sejumlah ciri khususnya	<p>_ Iskandar, Popo (2000), Alam Pikiran Seniman, Aksara Indonesia, Yogyakarta</p> <p>_ Sudarmaji (1979), Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa, Dinas Museum dan Sejarah PEMDA DKI Jakarta</p> <p>_ Bahari, Nooryan (2008), Kritik Seni, Pus-taka pelajar,</p>

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya-Jawab _ Penutup (20 “) ▪ Penyimpulan materi _ Pemberian tugas 		<p>Yogya-karta</p> <ul style="list-style-type: none"> _ Darracott, Joseph (1991), Art Criticism A User’s Guide, Bellew Publishing, London _ Darsono (2007), Kritik Seni, Rekayasa Sains, Bandung _ Mamanoor (2002) Wacana Kritik Seni Rupa di Indonesia, Nuansa, Bandung _ Bangun, Sem C. (2011) Kritik Seni rupa, Penerbit ITB
12	<p>Pendekatan kritik seni dan kecenderungannya</p>	<p>Menganalisis ragam kaitan nilai dan pemaknaan yang terdapat dalam elemen rupa.</p> <p>Mengenal prinsip kritik seni rupa berdasarkan kelompok kecenderungan pendekatannya.</p> <p>Menjelaskan perbedaan sifat dan aplikasi pendekatan kritik.</p> <p>Menjelaskan temuan hasil analisis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> _ Persiapan (10 “) _ Apersepsi Pelaksanaan (70 “) ▪ Pengantar kuliah kritik seni rupa & beragam jenis kritik dan tujuannya : kritik pedagogik, jurnalistik, ilmiah dan populer. ▪ Tanya-Jawab _ Penutup (20 “) ▪ Penyimpulan materi _ Pemberian tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Unsur kritik seni : deskripsi, analisa bentuk, interpretasi dan penilaian ▪ Aspek yang dikritik : Gaya individual, kreatifitas, tema serta strategi presentasi karya. 	<ul style="list-style-type: none"> _ Bahari, Nooryan (2008), Kritik Seni, Pus-taka pelajar, Yogya-karta _ Darracott, Joseph (1991), Art Criticism A User’s Guide, Bellew Publishing, London _ Darsono (2007), Kritik Seni, Rekayasa Sains, Bandung _ Mamanoor (2002) Wacana Kritik Seni Rupa di Indonesia, Nuansa, Bandung _ Sudarmaji (1979), Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa, Dinas Museum dan Sejarah PEMDA DKI Jakarta

					<p>Widaryanto, F.X. (2004), Kritik Tari, Gaya, Struktur dan Makna, Kelir, Bandung</p>
13	Apresiasi & Desain Pameran Seni rupa	Mahasiswa diharapkan dapat mengenal lingkup, kegunaan dan dapat merencanakan pameran seni rupa	<p>Persiapan (10 “) Apersepsi Pelaksanaan (70 “)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengantar kuliah pameran seni rupa dan aspek yang menyertainya ▪ Manajemen tata laksana pameran seni rupa ▪ Dan layanan edukasi / apresiasi bagi publik ▪ Tanya-Jawab <p>_ Penutup (20 “) _ Penyimpulan materi _ Pemberian tugas</p>	<p>Tugas: Membuat suatu proposal pameran dengan tema fiksi/ nyata</p> <p>Tugas dan partisipasi</p>	<p>_ Susanto, Mike (2004) Menimbang Ruang menata rupa, Galang Press, Yogyakarta</p> <p>_ Clark, Chritine (1999) Workshop manajemen pameran, Lawang Foundation & Galeri Soemardja, Bandung (tdk diterbitkan)</p> <p>_ international Council of Museum (1987), Statutes Code of Profesional Ethics (diktat workshop kuratorial di Japan Foundation, Jakarta 1999)</p> <p>Gemma, M. & Larrick, P. (2008) Perspectives On Arts Education and Curriculum Design Sacramento County Office of Education</p>

14	Visi dan Orientasi Pendidikan Seni rupa	Membedakan ragam visi dan orientasi dalam skema pembelajaran seni rupa	Persiapan (10 “) Apersepsi _ Pelaksanaan (70 “) ▪ Pengantar kuliah perencanaan pendidikan seni rupa anak-anak ▪ Tanya-Jawab _ Penutup (20 “) ▪ Penyimpulan materi _ Pemberian tugas	Tugas: Tinjauan praktis visi dan orientasi pendidikan seni rupa. Evaluasi akhir Tugas dan partisipasi	_ Tocharman, Maman (ed), Pendidikan Seni Rupa, UPI Press, 2006 _ Campbell, Linda (ed), Metode Praktis Pembelajaran berbasis Multiple Intelligences, Intuisi Press 2006 _ Faturrohman, Pupuh, Prof & Sutikno, M.Sobry, Strategi Belajar Mengajar, Refika Aditama, 2009
15.	Pengenalan media, eksplorasi kreatif berkarya seni rupa 3 dimensi	Mengetahui, dinamika keterkaitan antara kreatifitas, sifat fisik media, teknik dan lingkungan sekitar sebagai sumber penting dalam proses berkarya anak. Menjelaskan perbedaan sifat bahan dan teknik pemanfaatannya	_ Persiapan (10”) Apersepsi _ Pelaksanaan (70 “) ▪ Penjelasan sifat media/ bahan, kaitannya dengan teknik dan gagasan siswa ▪ Kajian keterkaitan-diantara semuanya ▪ Tanya-Jawab _ Penutup (20 “) ▪ Penyimpulan materi _ Pemberian tugas	Mengobeservasi media dan mengaitkannya dengan gagasan awal, antisipasi dan solusi kreatif atas segala permasalahan yang berkait dengan teknik dan media	_ Ardiyanto (2014) BBM Pendidikan Seni Rupa 2, UPI Kampus Cibiru _ Rose, Colin dkk, (2007) Super Accelerated Learning, Jabal, Bandung _ Susanto, Mike (2003), In Between, perupa dalam rotasi media, Galeri Andi, Jakarta _ Anusapati (2005), Sculputer Expanded, Cp Artspace, Jakarta _ Darma Prawira, Suharsimi, Warna Sebagai Salah Satu Unsur dalam Seni dan Desain, Proyek

					Pengadaan Buku LPTK Depdikbud _ Tocharman, Maman (ed), Pendidikan Seni Rupa, UPI Press, 2006 _ Chijiwa, Hideaki, Colour Harmony, a Guiid to Creative Color Combinations, Rockport Publisher, 1987 _ Gollwitzer, Gerhards (1995) Mari Berkarya rupa, Penerbit ITB _ Ebdi Sanyoto, Sadiman (2009) Nirmana, Elemen- elemen Seni dan Desain, Jalasutra, yogyakarta
16	UAS				

Bandung, 13 Agustus 2015

Diketahui

Tim Dosen Mata Kuliah,

Ketua Prodi PGSD UPI Kampus Cibiru

Dr. Yunus Abidin, M.Pd.
 NIP 197908172008011019

SILABUS PERKULIAHAN
Pendidikan Seni Rupa/ PGSD
Kode Mata Kuliah/SKS : GD 106/ 2 SKS



Oleh:

Ardiyanto, M.Sn.
NIP. 196907062008121002
M., Helmi I., S.Sn, M.Pd
NIP/NIDN 198012212006042005/0021128003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS CIBIRU
2015

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS CIBIRU
SILABUS PERKULIAHAN

1. IDENTITAS MATA KULIAH

- a. Nama mata Kuliah : Pendidikan Seni Rupa PGSD
- b. Nomor Kode : GD 106
- c. Bobot SKS : 2 (DUA) SKS
- d. Semester : 3 (tiga)
- e. Kelompok Mata Kuliah : MK Pengembangan Motorik & Seni
- f. Prodi/Konsentrasi : S1 PGSD Reguler
- g. Prasyarat :
- h. Dosen : Ardiyanto, M.Sn., M., Helmi I.,S.Sn, M.Pd

- 2. KOMPETENSI;** Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat,
- a. Memiliki pengetahuan factual mengenai komponen rupa, bahan dan material berkarya seni rupa, serta kecenderungan khusus dalam pendidikan seni rupa.
 - b. Memiliki pengetahuan konseptual tentang konstruksi estetika, natur kreativitas, seni rupa, kreasi dan apresiasi.
 - c. Memiliki pengetahuan prosedural dalam kreasi dan apresiasi seni rupa;
 - d. Memiliki pengetahuan prosedural perancangan desain pembelajaran dalam perspektif seni rupa;
 - e. Memiliki sensitivitas estetik sebagai penunjang menunjang estetik intelejensi;
 - f. Memiliki sensitivitas dan semangat inovasi dalam lingkup pendidikan seni rupa berbasis tradisi.

- 3. DESKRIPSI MATA KULIAH;** Pada mata kuliah ini mahasiswa secara khusus diperkenalkan akan aspek seni rupa, kebudayaan material, eseteika penilaian seni rupa pada pendidikan anak usia dini dan juga pemahaman, pedoman dan aturan-aturan yang digunakan dalam proses kritik seni sebagai langkah awal proses penilaian tadi.

4. PENDEKATAN PEMBELAJARAN;

Pendekatan : Eskpositori dan inkuiri

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, pemecahan masalah, dan presentasi

Tugas : Resume perkuliahan, Artikel Opini, Karya seni eksperimentasi, RPP & Media Pembelajaran, Observasi-uji coba lapangan.

Media : LCD projector/Power Point, perangkat penunjang kreasi dan apresiasi lainnya.

- 5. EVALUASI HASIL BELAJAR;** Kehadiran minimal 80% merupakan prasyarat bagi kelulusan mata kuliah. Untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi oleh mahasiswa dilakukan proses evaluasi dalam berbagai jenis dan bentuk. Jenis evaluasi yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah: (1) Aktivitas dan Tugas Proyek kreatif berbasis Seni Rupa

(20%), (2) Ujian Tengah Semester (40%), dan (3) Ujian Akhir Semester (40%). Bentuk evaluasi yang digunakan adalah Penilaian yang berorientasi pada proses, performa, dan produk hasil belajar.

6. RINCIAN MATERI PERKULIAHAN TIAP PERTEMUAN

- Pertemuan 1 : Ruang lingkup mata kuliah pendidikan seni rupa
- Pertemuan 2 : Fungsi, manfaat dan peran seni dalam seni rupa
- Pertemuan 3 : Pengenalan estetika dan prinsip-unsur visual
- Pertemuan 4 : Kreatifitas berkarya seni rupa & sejumlah kendala
- Pertemuan 5 : Emosi-intuisi dalam proses berkarya seni rupa dan proses kreatif
- Pertemuan 6 : Praktik eksplorasi kreatif dan pengenalan alat-bahan
- Pertemuan 7 : Pengenalan material dan bentuk mainan Tradisional Sunda
- Pertemuan 8 : UTS (proyek seni)
- Pertemuan 9 : Periodisasi perkembangan Artistik anak
- Pertemuan 10 : Dasar apresiasi seni rupa anak
- Pertemuan 11 : Fungsi, manfaat dan metode kritik seni rupa
- Pertemuan 12 : Pendekatan kritik seni rupa dan kecenderungannya
- Pertemuan 13 : Apresiasi & Desain Pameran Seni rupa
- Pertemuan 14 : Visi dan Orientasi Pendidikan Seni rupa
- Pertemuan 15 : Praktik alat-bahan berkarya seni rupa 3D & eksplorasi kreatif
- Pertemuan 16 : UAS (proyek seni)

REFERENSI TAMBAHAN

- Arikunto, S., (2007) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta. Bumi Aksara
- Barnes, R. (1987), *Teaching Art to Young Children*, New York. Routledge Falmer.
- Barret, T., (2000) *Criticizing Art: Understanding the Contemporary*. 2nd ed. Mountainview California: Mayfield Publisihng Co. [online] tersedia di: http://www.udel.edu/art/rmarquez/416/barrett_criticizing_art.pdf [17 Agustus 2013]
- Chiung, J & Chen, H. (1997) an examination of theories of aesthetic development with implication for future research. [online] Tersedia di: <http://140.122.100.145/ntnuj/j42/hs42-2.pdf> [1 Februari 2011]
- Dublin (1999) *Visual Art; Art Education Curriculum*. [online] Tersedia di: http://www.VisArt_Curr.pdf [17 Agustus 2013]
- DEPDIKNAS (2007) *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, [online] Tersedia di: www.puskurbuk.net/41_kajian_kurikulum_PAUD.pdf [27 Desember 2010]
- Efland, A. D. (2002), *Art and Cognition; Integrating The Visual Arts in The Curriculum*, [online] Tersedia di: <http://study-art.free-books.biz/Art-and-Cognition-Integrating-the-Visual-Arts-in-the-Curriculum-PDF-383.html> [17 Oktober 2012]

- Gemma, M. & Larrick, P. (2008) Perspectives On Arts Education and Curriculum Design Sacramento County Office of Education [online] Tersedia di: <http://www.cde.ca.gov/be/st/ss/documents.finalelaccsstandards.pdf> [17 Agustus 2013]
- Herawati, I, S, & Iriaji (1999) Pendidikan Seni Rupa, Jakarta. DEPDIKBUD
- Martin., J., H., (1972) An Evaluation of Maitland Graves' Principle of Aesthetic Order. Canada . The Dept. of Fine Arts. Sir George Williams University Montreal. [online] tersedia di: <http://MK11403.pdf> [17 Agustus 2013]
- Munandar, U. (2009) Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat, Jakarta. Rineka Cipta.
- Mayesky, M. (2009) *Creative Activities for Young Children*, (9thed.) [online] Tersedia di :<http://uploading.com/files/1e9a7299/1428321802CreativeActiv.pdf/> [17 Oktober 2012]
- Ministry of Education (2009) The Arts; The Ontario Curriculum. [online] Tersedia di: <http://www.arts18b09curr.pdf>
- Sattar, M. (2012) Proses apresiasi dan kreasi dalam tritunggal seni. [online] tersedia di: http://www.academia.edu/3399842/PROSES_APRESIASI_DAN_KREASI_DALAM_TRITUNGAL_SENI-M._Sattar_Universitas_Negeri_Surabaya_.pdf [8 April 2013]
- Tocharman, M. Soeteja, Z. S., Sobandi, S. (2006) Pendidikan Seni Rupa, Bandung. UPI Press.
- Verstegen, I., (2005) Artnheim, Gestalt & Art; A Psychological Theory. NewYork. Springer Wien